

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *field research*. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, jadi peneliti harus ikut terjun ke lapangan untuk mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, menurut Criswell bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian tentang masalah sosial atau manusia berdasarkan uji teoritis yang terdiri dari variabel, diukur dalam angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik (Trijono, 2015). Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic dengan menggunakan aplikasi SPSS.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin di Jl. A. Yani km. 4,5, RW. 5, Kel. Kebun Bunga Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.

Peneliti memilih mahasiswa untuk menjadi objek yang diteliti, sebab salah satu golongan nasabah yang perlu diperhatikan oleh pihak perbankan dalam penggunaan *mobile banking* adalah kalangan mahasiswa. Mahasiswa adalah generasi milenial yang tidak dapat dipisahkan dari kemajuan teknologi.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan unit yang menjadi objek kegiatan statistik yang berupa instansi pemerintah, lembaga, organisasi, individu, objek, dan lain-lain. (Triyono, 2015). Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang menggunakan layanan digital bank syariah.

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi subjek penelitian untuk memperkirakan karakteristik populasi (Triyono, 2015). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling aksidental. Sampling aksidental yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan faktor spontanitas, artinya siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan karakteristik (ciri-cirinya), maka orang tersebut dapat digunakan sebagai sampel (responden). (Riduwan, 2012, hlm.57).

Penentuan jumlah sampel atau responden ditentukan berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan (error level)

$$n = \frac{11.196}{1 + (11.196(0,1)^2)}$$

$$n = \frac{11.196}{112,96}$$

$$n = 99,1$$

Sehingga dari 11.196 mahasiswa, peneliti akan mengambil 99 orang sampel. (PDDikti, 2022)

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Sumber data primer yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa angket atau kuesioner yang akan dibagikan kepada sejumlah responden (Muhammad, 2008, hlm.103). Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan berupa teori, hasil penelitian sebelumnya, dsb. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari buku, jurnal penelitian, internet, dan lain-lain.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh (Sujarweni, 2014, hlm.73). Sumber data yang digunakan dalam penelitian

ini adalah data yang didapat dari responden, yaitu mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang menggunakan layanan digital bank syariah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efektif jika peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang diharapkan dari responden (Sugiyono, 2017).

F. Desain Pengukuran

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala linkert, variabel yang akan diukur diterjemahkan ke dalam indikator variabel (Sugiyono, 2017).

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala linkert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain :

Sangat Setuju (SS)	= 5
Setuju (S)	= 4
Cukup Setuju (CS)	= 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

G. Instrument Penelitian

Tabel I
Instrument Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Layanan ATM (X1)	ATM adalah mesin yang dapat melakukan tugas-tugas yang seharusnya dilakukan oleh teller.	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi mesin ATM dapat dioperasikan dengan baik • Mempermudah transaksi tanpa membawa uang tunai • Bukti print laporan transaksi dan tercetak dengan baik • Keamanan sistem yang handal 	Skala Likert

<p>Layanan <i>Mobile Banking</i> (X2)</p>	<p><i>Mobile Banking</i> merupakan fasilitas perbankan melalui komunikasi bergerak seperti handphone, fasilitas yang disediakan bank untuk melakukan transaksi keuangan dan permintaan informasi keuangan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tampilan menu mudah dipahami • Mudah mendapat jaringan internet dilokasi • Kerahasiaan data terjaga • Transaksi dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja 	<p>Skala Likert</p>
<p>Kepuasan (Y)</p>	<p>Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara kinerja (atau hasil) produk yang dipikirkan terhadap kinerja (atau hasil) yang diharapkan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian harapan • Minat berkunjung kembali • Kesiediaan merekomendasikan 	<p>Skala Likert</p>

H. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Nilai r_{hitung} dapat dilihat dari koefisien korelasi antara masing-masing variabel (item) dengan variabel total (item total). Untuk menentukan valid atau tidaknya item, dibandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir itu valid. (Sinambela and Sinambela, 2021)

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat keandalan suatu instrument. Instrument yang realible menunjukkan bahwa instrument tersebut akan mampu mengungkapkan data yang dipercaya. Uji reabilitas dalam penelitian ini diolah menggunakan program SPSS. Uji reabilitas ini hanya dilakukan pada data yang dinyatakan valid. Untuk menguji reabilitas digunakan teknik cronbach alfa $> 0,60$, dimana pada pengujian ini menggunakan bantuan computer SPSS, Rumus cronbach alfa adalah sebagai berikut:

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 i}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_n = reliabilitas instrument/koefisien alfa

k = banyaknya butir soal

$$\sum \sigma^2 i = \text{jumlah varians butir}$$

$$\sigma^2 t = \text{variens total}$$

c. Uji Asumsi Dasar

1) Uji Normalitas

Uji signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui uji t hanya akan valid jika residual yang kita dapatkan mempunyai distribusi normal. Salah satu cara untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan metode uji Jarque-Bera. Adapun kriteria penilaian untuk membuat keputusan adalah :

- 1) Jika nilai probabilitas *Jarque-Bera* $> \alpha = 5\%$ (0,05), maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai probabilitas *Jarque-Bera* $< \alpha = 5\%$ (0,05), maka data tidak berdistribusi normal.

d. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang dimiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan

mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. (Sujarweni, 2015, hlm.158).

2) Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heterokedastisitas. (Umar, 2011, hlm.179)

e. Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisa ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif, dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Dengan rumus persamaan regresi sebagai berikut: (Sugiyono, 2014, hlm.284)

$$Y = \alpha + b x_1 + c x_2$$

Keterangan:

Y = Kepuasan mahasiswa

α = Nilai konstanta

X₁ = Layanan ATM

X₂ = Layanan *mobile banking*

f. Uji Hipotesis

Ada dua jenis uji hipotesis terhadap koefisien regresi yang dapat dilakukan, yaitu:

1) Uji T (Parsial)

Uji T adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel (X1) dan (X2) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y).

2) Uji F (Simultan)

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X1) dan (X2) secara bersamaan terhadap variabel terikat (Y). (Sujarweni, 2015, hlm.161-162).

3) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi yang dinotasikan dengan R², merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan

baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi. Dengan kata lain, angka tersebut dapat mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya. (Pardode & Manurung, 2014, hlm.38)